

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi substantif anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Sleman masa jabatan 2019-2024. Fokus kajian melihat apakah legislatif perempuan di Kabupaten Sleman mampu untuk merepresentasikan dirinya sebagai perwakilan yang substantif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang berbasis pada pengalaman individu anggota legislatif perempuan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber yang berasal dari partai PKS, PKB, Gerindra, PDIP, dan Nasdem, risalah rapat parlemen, dan media *online*. Penelitian-penelitian terdahulu terkait representasi substantif anggota legislatif perempuan banyak berfokus pada pengawalan isu-isu kebijakan yang berkaitan dengan perempuan di parlemen. Sementara itu, penelitian ini berusaha memberikan perspektif yang berbeda dengan menggabungkan kegiatan anggota legislatif perempuan di parlemen dan di masyarakat untuk melihat perwakilan yang substantif. Pendekatan teoritis dari Pitkin (1972) tentang konsep representasi substantif dan pendekatan Schwandt-Bayer (2010) tentang cara melihat perwakilan yang substantif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anggota legislatif perempuan mampu merepresentasikan dirinya sebagai perwakilan yang substantif ketika memegang jabatan sebagai ketua komisi dan ketua pansus pembuatan perda. Meskipun demikian, ketika berada dalam kondisi sebagai anggota biasa, anggota legislatif perempuan belum berperan secara optimal di kegiatan rapat parlemen jika dibandingkan anggota legislatif laki-laki. Di samping itu, hampir seluruh anggota legislatif perempuan mampu menjadi perwakilan yang substantif ketika berada di luar parlemen, yaitu melalui kegiatan yang diberikan untuk konstituennya terutama terhadap kelompok perempuan. Faktor yang dapat mempengaruhi anggota legislatif perempuan untuk menjadi perwakilan yang substantif, antara lain peran partai politik, pengalaman politik, jumlah perolehan kursi, jumlah perolehan suara, dan sinergi antara legislatif perempuan.

Kata kunci: Representasi Substantif, Legislatif Perempuan, Parlemen

## ABSTRACT

This research examines the substantive representation of women legislators in the Sleman Regency DPRD for the 2019-2024 term. The focus of the study is on whether women legislators in Sleman Regency are able to represent themselves as substantive representatives. This research uses a phenomenological approach based on the individual experiences of female legislative members. The data in this study were obtained through direct interviews with resource persons from the PKS, PKB, Gerindra, PDIP, and Nasdem parties, minutes of parliamentary meetings, and online media. Previous studies on substantive representation of women legislators have focused on overseeing policy issues related to women in parliament. Meanwhile, this study seeks to provide a different perspective by combining the activities of women legislators in parliament and in society to see substantive representation. The theoretical approach of Pitkin (1972) on the concept of substantive representation and the Schwindt-Bayer (2010) on how to see substantive representation were used in this study to analyze the research data. The research findings show that women legislators are able to represent themselves as substantive representatives when they hold positions as commission chairpersons and chairpersons of special committees for local regulation making. However, when they are ordinary members, female legislators have not played an optimal role in parliamentary meetings compared to male legislators. In addition, almost all women legislators are able to be substantive representatives when they are outside of parliament, namely through activities provided for their constituents, especially for women's groups. Factors that can influence women legislators to become substantive representatives include the role of political parties, political experience, number of seat gains, number of votes, and synergy between women legislators.

**Keywords:** Substantive Representation, Women Legislators, Parliament